

IHSG: 6,419.11 (-0.11%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,466

Prev: 6,426.32

Value (Rp Miliar): 9,565

Low - High: 6,398- 6,456 **Frequency: 484,557**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,419.11 (-0.11%)**, pelemahan didorong oleh sektor Finance **(-0.87%)** dan sektor Infrastruktur **(-0.74%)**. Pelemahan diakibatkan minimnya sentimen yang mampu mendorong pergerakan. Di sisi lain tercatat investor asing melakukan penjualan bersih Rp 1.38 Triliun.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **25,543.27 (+0.46%)**, NASDAQ ditutup **7,420.38 (+0.08%)**, S&P 500 ditutup **2,753.03 (+0.30%)**. Penguatan didorong oleh optimisme investor yang berharap China dan US akan segera mencapai kesepakatan dagang. Presiden Donald Trump, pada hari Selasa mengatakan ia terbuka untuk melonggarkan tenggat waktu bisa China dan US dapat mencapai kesepakatan dagang. Presiden China Xi Jinping akan bertemu delegasi US hari Jumat di sela-sela perundingan dagang tingkat tinggi yang dimulai Senin lalu oleh perundingan tingkat wakil menteri.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,482











Resistance 1 : 6,450

Support 1 : 6,392

Support 2 : 6,366

IHSG diprediksi melemah. Pelemahan didorong oleh ketidakpastian global yang masih menunggu negosiasi antara China dan US. Secara teknikal IHSG mulai memasuki trend bearish jangka pendek setelah breakdown support dan membentuk pattern double top.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,307.7	-2.610	-0.20%
Silver	15.568	-0.122	-0.78%
Copper	2.779	0.007	0.25%
Nickel	12,395	10.000	0.08%
Oil (WTI)	53.98	0.880	1.66%
Brent Oil	63.650	1.230	1.97%
Nat Gas	2.594	-0.094	-3.50%
Coal (ICE)	95.7	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,176	-5.000	-0.23%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,419.12	-7	-0.11%
NIKKEI 	21,144.48	280	1.34%
HSI 	28,497.59	326	1.16%
DJIA 	25,543.27	118	0.46%
NASDAQ 	7,420.38	6	0.08%
S&P 500 	2,753.03	8	0.30%
EIDO 	26.04	-0.50	-1.88%
FTSE 	7,190.84	58	0.81%
CAC 40 	5,074.27	18	0.35%
DAX 	11,167.22	41	0.37%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,057.50	-11.000	-0.08%
SGD/IDR	10,339.82	-33.600	-0.32%
USD/JPY	110.93	0.450	0.41%
EUR/USD	1.1265	-0.006	-0.53%
USD/HKD	7.8477	-0.001	-0.01%
USD/CNY	6.7604	-0.014	-0.20%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ANTM	1,010	50	5.21%
SMGR	12,675	375	3.05%
ELSA	388	10	2.65%
INCO	3,660	80	2.23%
GGRM	82,575	1,800	2.23%

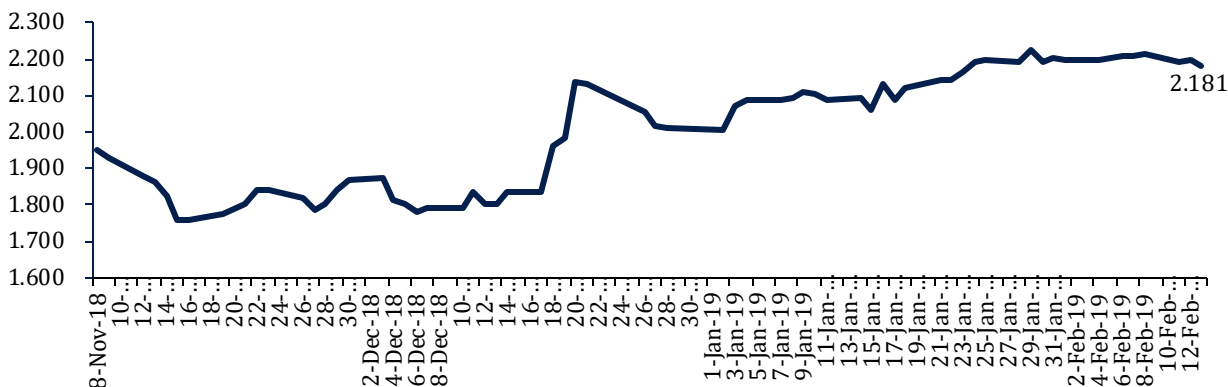
Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTPP	2,080	-70	-3.26%
PGAS	2,340	-70	-2.90%
BBNI	8,650	-250	-2.81%
EXCL	2,020	-50	-2.42%
BMRI	7,250	-175	-2.36%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	27,100	-200	-0.73%
ASII	7,675	25	0.33%
TLKM	3,790	-30	-0.79%
BBRI	3,790	-60	-1.56%
BUMI	163	-3	-1.81%

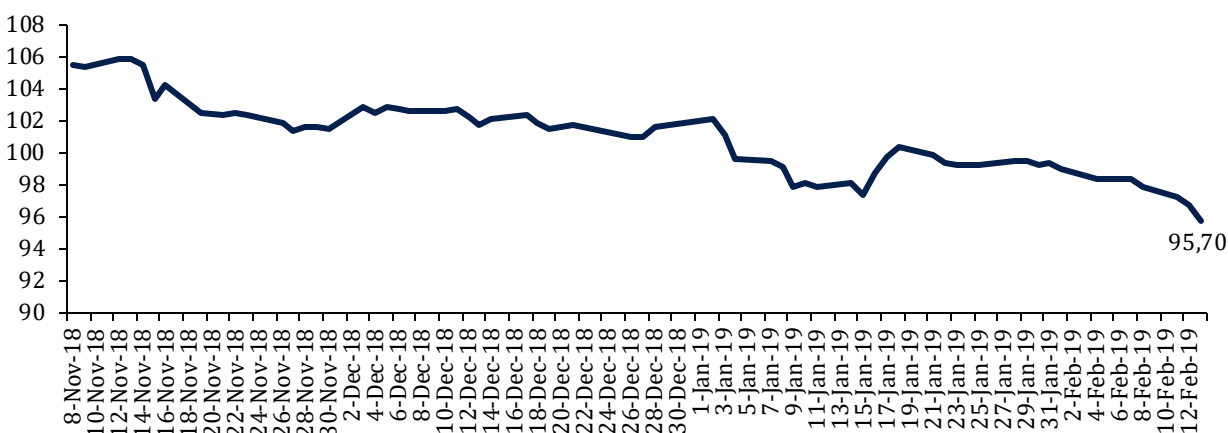
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Feb 2019	IDN	Retail Sales (YoY)(Dec)	7.7%		3.4%
12 Feb 2019	USA	OPEC Monthly Report			
13 Feb 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories	3.633M		1.263M
15 Feb 2019	IDN	Trade Balance			-1.10B

PTPP 2,080 (-3.26%) RAIH KONTRAK BARU RP 724 MILIAR DI JANUARI 2019

PT PP (Persero) Tbk mendapat kontrak baru senilai Rp724,86 miliar pada Januari 2019. Kontrak ini didominasi oleh proyek gedung. Tetapi, berdasarkan catatan *Bisnis*, PTPP meraih kontrak baru senilai Rp 2,33 triliun pada Januari 2018. Taun ini, PTPP akan mengincar kontrak baru sebesar Rp50,3 triliun, 16,97% naik dari proyeksi realisasi 2018 senilai RP 43 triliun.

Sumber: *Bisnis*

BUMI 163 (-1.81%) BUMI AKAN MULAI KEBUT PRODUKSI TAMBANG

PT Bumi Resources Tbk akan memproduksi batu bara pada kisaran 21 juta - 22 juta ton selama kuartal 1/2019. Volume produksi tersebut sedikit lebih tinggi dibanding kuartal 1/2018 yang diproduksi sebesar 20,5 juta ton. Produksi batu bara tersebut akan dilaksanakan oleh 2 entitas anak yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).

Sumber: *Bisnis*

MARK 488 (-3.37%) STOCK SPLIT DIPERDAGANGKAN

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk telah resmi memperdagangkan saham hasil pemecahan nominal saham (stock split) per 11 Februari 2019 dengan rasio stock split 1:5 saham. Aksi korporasi ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas transaksi saham perseroan di bursa.

Sumber: *Investor Daily*

BSDE 1,320 (-1,12%) CETAK MARKETING SALES RP 6.2 TRILIUN

PT Bumi Serpong Damai Tbk membukukan marketing sales sebesar Rp 6.2 triliun pada 2018. Pencapaian tersebut ditopang oleh peningkatan penjualan produk residensial dan apartemen. penjualan produk residensial sebesar Rp 3.47 triliun atau 56% dari total marketing sales. Penjualan di segmen ini meningkat 23% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.81 triliun. Sementara itu, kontribusi dari penjualan kawasan komersial mencapai 44% atau senilai Rp2.75 triliun. Penjualan di segmen ini termasuk apartemen (strata title) dan rumah toko (ruko).

Sumber: *Investor Daily*

MAPI 1,025 (+0.49%) BAYAR UTANG DENGAN KAS INTERNAL

PT Mitra Adiperkasa Tbk siap membayar utang obligasi yang bakal jatuh tempo tahun ini. Perusahaan ini memastikan kondisi keuangan masih aman. Total utang obligasi MAPI tahun ini mencapai Rp 480 miliar dan akan dibayarkan menggunakan dana internal jadi tidak ada masalah pembayaran. Obligasi pertama senilai Rp 280 miliar akan jatuh tempo pada 20 Februari 2019 dan yang kedua senilai Rp 200 miliar akan jatuh tempo pada 19 September 2019.

Sumber: *Kontan*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 1,100 – 1,150/Share)



Entry Level: 980 – 1,020
Stop Loss: 950

Rebound dalam trend kondolidasi jangka pendek didorong dengan volume yang cukup tinggi. Indikator stochastic membentuk goldencross menunjukkan ada peluang melanjutkan penguatan.

TINS Timah Tbk (Target Price: 1,500 – 1,550/Share)



Entry Level: 1,400 – 1,450
Stop Loss: 1,350

Breakout resistance trend konsolidasi didorong dengan volume yang cukup tinggi.

JSMR Jasa Marga Tbk (Target Price: 5,100 - 5,150/Share)



Entry Level: 4,850 - 4,900
Stop Loss: 4,800

Uji resistance trend konsolidasi.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JSMR	HOLD	28 Jan 2019	4,850 - 4,900	4,890	4,990	+2.04%	5,100 - 5,150	4,800
TLKM	HOLD	30 Jan 2019	3,800 - 3,850	3,840	3,790	-1.30%	3,950 - 4,000	3,770
ANTM	BUY	14 Jan 2019	980 - 1,020	1,010	1,010	+0.00%	1,100 - 1,150	950
TINS	BUY	14 Jan 2019	1,400 - 1,450	1,420	1,420	+0.00%	1,500 - 1,550	1,350

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com